



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
BERAT-RINGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN PADA
ANAK KELOMPOK B RA MUSLIMAT KUSUMA MULIA
BULUSARI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri



Oleh:

SRI RAHAYU
NPM. 11.1.01.11.0552

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SRI RAHAYU

NPM. 11.1.01.11.0552

Judul:

**Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Berat- Ringan
Menggunakan Metode Eksperimen Pada Anak Kelompok B RA Muslimat
Kusuma Mulia Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri
TahunPelajaran 2014/2015**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian /Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23Maret 2015

Pembimbing I

Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
NIDN.0720058503

Pembimbing II

Rosalmani Khan, M.Psi
NIDN. 0705068602



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SRI RAHAYU

NPM. 11.1.01.11.0552

Judul:

Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Berat- Ringan
Menggunakan Metode Eksperimen Pada Anak Kelompok B RA Muslimat
Kusuma Mulia Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri
TahunPelajaran 2014/2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

PadaTanggal: 30Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji :

1.Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

2. Penguji I :Rosa Imani Khan, M.Psi

3. Penguji II :Hanggara Budi Utomo,M.Pd,M.Psi



Mengetahui

Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0710046202



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
BERAT-RINGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN PADA
ANAK KELOMPOK B RA MUSLIMAT KUSUMA MULIA BULUSARI
KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI**

SRI RAHAYU

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari masih rendahnya pengembangan pembelajaran kognitif sehingga anak didik belum memahami konsep berat-ringan.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah tindakan pembelajaran menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep berat-ringan pada anak kelompok B RA Kusuma Mulia Bulusari?

Penggunaan metode eksperimen diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam proses belajar mengajar di Taman Kanak-kanak, sehingga dapat memberi motivasi kepada anak untuk dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa melalui metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep berat-ringan pada anak kelompok B RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok B RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari sebanyak 20 anak.

Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan pemahaman konsep berat-ringan anak didik kelompok B, digunakan teknik unjuk kerja. Peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan pemahaman konsep berat-ringan pada Anak Didik Kelompok B RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari di terbukti dari hasil belajar yang diperoleh anak RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari sebelum melakukan kegiatan pemahaman konsep berat-ringan. Pada siklus I, II, III terus mengalami peningkatan yaitu pra tindakan terdapat 3 anak yang mencapai (35%) yang mencapai ketuntasan, Siklus I mengalami peningkatan 8 anak (41,25%) yang mencapai ketuntasan siklus II meningkat 14 anak (67,5%) yang mencapai ketuntasan, siklus III meningkat 17 anak (82,5%) yang mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep berat-ringan. Guru hendaknya selalu aktif, kreatif, inovatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Kata Kunci : kemampuan pemahaman konsep berat-ringan menggunakan metode eksperimen

I. PENDAHULUAN

Belajar dengan menggunakan media di sekitar kita dengan metode eksperimen yang bisa digunakan untuk merangsang minat anak memahami konsep berat-ringan melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Salah satu permasalahan yang dihadapi anak didik kelompok B RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari yaitu belum memahami konsep berat-ringan pada suatu benda. Bila masalah ini tidak segera mendapat jalan keluar maka sangatlah sulit hasil belajar anak didik dalam mencapai tingkat kemampuan yang memuaskan.

Seperti yang terjadi pada anak didik kelompok B RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari, berdasarkan hasil observasi yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, diketahui terdapat permasalahan yang kompleks di hadapi siswa pada pembelajaran di kelas, akan tetapi secara umum dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah. Salah satunya siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang kurang kreatif, masih rendahnya pengembangan pembelajaran kognitif dalam memahami konsep berat-ringan. Memberikan pengetahuan tentang konsep berat-ringan yang pada umumnya sering dijumpai anak yaitu hanya melalui tanya jawab atau metode pemberian tugas. Hasil observasi yang di peroleh pada pengembangan kognitif, 12 anak mendapatkan nilai *, 8 anak mendapatkan nilai **, 5 anak mendapatkan ***. Hal ini salah satunya masalah yang berdampak pada kegiatan pembelajaran yang kurang menarik karena guru kurang bisa mengelola pembelajaran. Masih kurangnya pembelajaran kognitif sehingga anak didik belum memahami konsep berat-ringan.

Dengan mengetahui akan kebutuhan mereka, guru sebagai pembina dan pemupuk kemampuan kreativitasnya, bisa menerapkan starategi yang tepat dalam penyajian pembelajaran serta menghindari penyampaian model pembelajaran yang kurang tepat. Dari faktor di atas, peneliti berusaha memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi kelompok B RA Muslimat Bulusari yaitu dengan mengajak anak mengukur suatu benda

menggunakan media timbangan, dari sini Guru menjelaskan bahwa yang angka yang lebih besar itu dikatakan benda berat dari pada angka yang lebih sedikit. Dengan menerapkan strategi eksperimen untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep berat-ringan menggunakan media di sekitar kita. Dari sinilah nanti anak didik akan mengetahui bagaimana konsep berat-ringan. Atas dasar itulah peneliti mengambil metode eksperimen kelompok B RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Ditinjau dari aspek perkembangan kognitif, kebutuhan akan kemampuan pemahamankonsep berat-ringan sangatlah terasa manfaatnya. Karena itu, peneliti berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak di kelompok RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dengan mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep berat-ringan menggunakan metode eksperimen pada anak kelompok B RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari, Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015". Diharapkan anak semakin mampu memahami konsep berat-ringan.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Kognitif

Menurut Sujiono, dkk, (2011) pengertian kognitif "Kognitif atau intelektual adalah suatu proses berfikir berupa kemampuan atau daya untuk menghubungkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainya serta kemampuan menilai dan mempertimbangkan segala sesuatu yang diminati dari dunia sekitar"

Sedangkan menurut beberapa ahli proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang mencirikan seorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar.

Sujiono dkk, (2011) menjelaskan bahwa ada beberapa ahli psikologis yang berkecimpung dalam bidang

pendidikan mendefinisikan intelektual atau kognitif dengan berbagai peristilahan, antara lain Teman mendefinisikan bahwa kognitif adalah kemampuan untuk berfikir secara abstrak.

- 1) Colvin mendefinisikan bahwa kognitif adalah intelektual ditambah dengan pengetahuan.
- 2) Henmon mendefinisikan bahwa kognitif adalah intelektual ditambah dengan pengetahuan.
- 3) Hunt mendefinisikan bahwa kognitif adalah teknik untuk memproses informasi yang disediakan oleh indra.

Jadi menurut Sujiono,dkk, (2011) sementara itu yang dimaksud dengan intelek adalah berpikir, sedangkan yang dimaksud dengan intelegensi ialah kemampuan kecerdasan. Pada dasarnya kedua istilah itu mempunyai arti yang sama, sebenarnya perbedaannya hanya terletak pada waktunya saja. Didalam kata berpikir terkandung perbuatan menimbang-nimbang, menguraikan, menghubungkan, sampai akhirnya mengambil keputusan, sedangkan dalam kata kecerdasan terkandung kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah yang cepat.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak

Pada perkembangan kognitif anak, menurut Sujiono,dkk (2011) menegaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

- 1) Faktor hereditas atau keturunan
- 2) Faktor lingkungan
- 3) Kematangan
- 4) Pembentukan
- 5) Minat dan Bakat
- 6) Kebebasan

d. Metode Pengembangan Kognitif

Menurut Sujiono,dkk, (2011) metode adalah cara menyampaikan/mentransfer ilmu yang tepat sesuai dengan anak usia TK sehingga menghasilkan pemahaman yang maksimal bagi anak didik.

Metode merupakan bagian dari strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan. Berikut ini adalah penjelasan

keterkaitan antara tujuan yang ingin dicapai dengan metode yang harus digunakan.

Menurut Sujiono,dkk, (2011) berikut ini adalah macam-macam metode yang dapat digunakan untuk pengembangan kognitif anak TK:

- 1) Bermain
- 2) Metode Pemberian Tugas
- 3) Metode demonstrasi
- 4) Metode tanya jawab atau bercakap-cakap
- 5) Metode mengucapkan syair
- 6) Metode percobaan atau eksperimen
- 7) Metode karya wisata
- 8) Metode dramatisasi

2. Media

a. Pengertian Media

Menurut Gagne dalam Sujiono,dkk, (2011) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat mendorong anak untuk belajar.

Sedangkan Briggs dalam Sujiono,dkk, (2011) berpendapat bahwa media segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta mendorong anak untuk belajar.

b. Tujuan Dan Fungsi Media Dalam Pengembangan Kognitif

Dikemukakan Wijana (2011) yaitu suatu pendidikan yang merupakan usaha sadar yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk anak mengembangkan potensi secara optimal sehingga anak dapat beradaptasi dengan lingkungannya, dengan demikian tujuan pendidikan seharusnya menjadi dasar untuk mengarahkan berbagai proses berbagai pendidikan (pembelajaran) agar mendekatkan anak dengan lingkungan.

c. Syarat-syarat media

Menurut Sujiono,dkk, (2011) adapun syarat-syarat media dalam pengembangan kognitif antara lain:

1. Menarik/menyenangkan baik warna maupun bentuk
Berbagai bentuk alat permainan perlu warna-warni. Permainan balok

atau kubus bersusun, misalnya, perlu diberi warna-warni sehingga anak lebih tertarik menggunakannya. Warna bisa menjadi daya tarik sekaligus mempelajari warna dan arti warna tersebut.

2. Tumpul (tidak tajam) bentuknya

Hindari segala macam media yang bebrbentuk lancip, runcing, tajam untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, anak TK belum memahami dan mengetahui bahaya dari benda-benda yang tajam dan runcing.

3. Ukuran disesuaikan anak TK

Arti ukuran disini adalah setiap bahan dan media yang akan digunakan selama proses belajar dan bermain. Ketika menggunakan balok, bersusun untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak maka menggunakan ukuran yang bisa dipegang atau digenggam oleh anak dan tidak berat.

4. Tidak membahayakan anak

Tingkat berbahaya dari media dan alat yang digunakan oleh anak jangan di ukur dengan orang dewasa, misalnya sebuah gunting tentu saja tidak bahaya untuk orang dewasa tetapi sangat mengerikan jika

dipegang oleh seorang anak yang belum tahu kegunaan gunting.

5. Dapat dimanipulasi

Setiap media dan alat yang digunakan anak sebaiknya bisa meningkatkan kreativitas dan kemampuan kognitif anak.

3. Metode Eksperimen

a. Pengertian metode eksperimen

Menurut Gunarti,dkk, (2008) Eksperimen atau percobaan adalah suatu kegiatan yang di dalamnya dilakukan percobaan dengan cara mengamati proses dan hasil dari percobaan tersebut.

b.Manfaat Dan Tujuan Metode Eksperimen

Menurut Gunarti, dkk, (2008)anak memliki rasa ingin tahu yang tinggi. Sifat ingin tahu ini sesuai perkembangan intelektual anak pada masa usia dini ini sedang berkembang sangat cepat. simpul-simpul syaraf di otaknya sibuk membangun konstruksi pengetahuan dengan cara mangasimilasi dan mengakomodasi rangsangan-rangsangan yang di dapatnya melalui pengamatan dari lingkungan di sekitarnya. Salah satu cara untuk menjawab rasa ingin tahunya adalah dengan melakukan eksplorasi dan percobaan. Oleh karena itu metode eksperimen sangat mendukung otimalisasi potensi intelektual yang sesuai dengan taraf berpikir anak pada masa ini.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Suatu penelitian yang akan di buat, perlu memperhatikan penelitian lain yang digunakan sebagai bahan kajian yang relevan. Penelitian oleh Ani Supreiyanti (2013) dengan judul “Meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal ukuran benda melalui metode eksperimen” kelompok A TK Aisyah Bustanul Atfal Suruh Wadang Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan metode eksperimen untuk mengenal ukuran suatu benda di Tk Aisyah Bustanul Atfal Suruh Wadang Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar menunjukan perkembangan anak didik dalam mengenal ukuran suatu benda dapat meningkat, ini terbukti setiap siklus indikator dapat tercapai dengan baik. Rata-rata kemampuan anak pada siklus I ini adalah sebesar 23,33%, pada pertemuan kedua sebesar 34,75% dan pertemuan ketigasebesar 46,83%. Pada siklus II rata-rata kemampuan anak pada pertemuan I sebesar 64,33%, pertemuan kedua sebesar 79% dan pada pertemuan ketiga sebesar 87,33%. Pada siklus II ini kemampuan anak sudah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti. Jadi dapat disimpulkan

bahwa melalui metode eksperimen dapat meningkatkan mengenal ukiran pada suatu benda.

C. Kerangka Berfikir

Perkembangan berpikir anak-anak usia dini atau pra sekolah sangatlah pesat. Perkembangan intelektual anak yang sangat pesat terjadi pada kurun usia pra sekolah. Masa usia taman kanak-kanak (usia dini) ini disebut sebagai masa peka belajar. Dalam masa-masa ini segala potensial kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan orang-orang yang berada di lingkungan anak-anak tersebut, misalnya dengan bantuan orang tua dan pendidik Taman Kanak-Kanak.

Perkembangan kognitif anak usia taman kanak-kanak memang masih jauh dari sempurna. Namun demikian potensinya dapat dirangsang melalui pembelajaran yang kreatif, menarik dan menyenangkan dengan menggunakan daya ingat yang baik. Kualitas dalam metode eksperimen yang ditetapkan oleh pendidik pada anak-anak akan mempengaruhi ketrampilan anak dalam berpikir.

Sekolah mempunyai tanggung jawab dalam membantu mengembangkan daya pikir, kreatifitas, dan imajinasi pada diri anak usia dini yang salah satunya adalah melalui pembelajaran menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan pemahaman konsep berat-ringan. Dan

pada lingkup perkembangan kemampuan kognitif terbagi menjadi tiga, yaitu pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui metode eksperimen. Diharapkan melalui metode eksperimen dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak serta dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada anak didik, sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami dan diingat oleh anak.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Lokasi penelitian dengan judul meningkatkan kemampuan kognitif melalui metode eksperimen sebagai kegiatan pembelajaran pemahaman konsep berat ringan di laksanakan di RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik TK kelompok B sebanyak 20 anak, yang terdiri dari 11 anak laki - laki dan 9 anak perempuan. Alasan mengapa kelas ini yang menjadi obyek penelitian karena kemampuan pemahaman konsep berat ringan anak - anak dikelompok B masih minim dan perlu adanya tindakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep berat ringan anak kelompok B.

B. Prosedur Penelitian

Konsep dasar penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang meliputi : merencanakan, melaksanakan, merefleksi tindakan secara kolaboratif, dan partisipatif dengan tujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini juga termasuk deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang ingin dicapai.

Sesuai dengan jenis penelitian dipilih yaitu penelitian tindakan kelas. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk merujuk siklus pertama dilakukan kegiatan refleksi awal. Tahap ini berupa koreksi terhadap permasalahan faktual

yang teridentifikasi dalam kegiatan pemahaman konsep berat ringan melalui metode eksperimen anak kelompok B RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari. Tolok ukur permasalahan ini adalah kemampuan pemahaman konsep berat ringan yang masih minim sehingga perlu mendapat perhatian khusus tentang kemampuan pemahaman konsep berat ringan anak didik melalui media timbangan kue

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menurut Margono (dalam Setiawan 2011) merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan pemahaman konsep berat ringan anak didik kelompok B, digunakan teknik unjuk kerja yaitu dengan instrumen berupa pedoman unjuk kerja dengankriteria

- a) Anak mendapat bintang empat jika memahami perbedaan berat-ringan
- b) Anak mendapat bintang tiga jika mampu membedakan konsep berat ringan dan masih di bantu guru
- c) Anak mendapat bintang dua jika mulai mampu membedakan konsep berat ringan dan masih di bantu guru.
- d) Anak mendapat bintang satu jika belum mampu membedakan konsep berat-ringan.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum melakukan tindakan dan setelah melakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III sesuai dengan data yang diperoleh. Adapun analisis datadengan menggunakan rumus dari Sudijono, (2009) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

n = jumlah anak keseluruhan

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 17 Januari 2015

Siklus II : 24 Januari 2015

Siklus III : 31 Januari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri yang berjumlah 20 anak terdiri dari 9 anak perempuan 11 anak laki-laki. Alasan dipilihnya kelompok ini adalah kurangnya minat, kemandirian anak dalam melakukan kegiatan pengembangan kognitif. Selain itu peneliti juga merasakan dalam penggunaan metode yang kurang tepat saat memberikan pembelajaran konsep berat ringan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Seperti yang terjadi pada anak didik kelompok B RAMuslimat Kusuma Mulia Bulusari, berdasarkan hasil observasi yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Hasil observasi yang di peroleh pada pengembangan Kognitif 12 anak mendapatkan nilai *, 6 anak mendapat nilai **, 2 anak mendapat nilai ***. Masih kurangnya pengembangan pembelajaran kognitif sehingga anak didik belum memahami bentuk geometri. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Kognitif Anak Pra Tindakan

No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Pemahaman Konsep Berat- Ringan				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alex			✓		✓	



2.	Fahri		✓			✓
3.	Esa			✓		✓
4.	Yaya		✓			✓
5.	Uzi	✓				✓
6.	Silvi	✓				✓
7.	Rahma	✓				✓
8.	Hana		✓			✓
9.	Damar	✓				✓
10.	Aan	✓				✓
11.	Naning	✓				✓
12.	Anis		✓			✓
13.	Mila		✓			✓
14.	Izah	✓				✓
15.	Riqi	✓				✓
16.	Alfan	✓				✓
17.	Jihan		✓			✓
18.	Syifa'	✓				✓
19.	Irul	✓				✓
20.	Zaki	✓				✓
Jumlah		12	6	2		18
Prosentase		60%	30%	10%		10% 90%

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap ini guru sekaligus peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan pada kegiatan inti yang telah dilaksanakan seperti yang tersebut di dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Hasil Penilaian Anak Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dalam Kegiatan Pemahaman konsep Berat-Ringan Menggunakan Metode Eksperimen Siklus I

No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Pemahaman Konsep Berat- Ringan				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alex			✓		✓	
2.	Fahri	✓					✓
3.	Esa			✓		✓	
4.	Yaya	✓					✓
5.	Uzi	✓					✓
6.	Silvi	✓					✓
7.	Rahma	✓					✓
8.	Hana	✓					✓
9.	Damar	✓					✓
10.	Aan	✓					✓
11.	Naning	✓					✓
12.	Anis			✓		✓	
13.	Mila	✓					✓
14.	Izah	✓					✓
15.	Riqi	✓					✓
16.	Alfan	✓					✓
17.	Jihan		✓			✓	
18.	Syifa'	✓					✓
19.	Irul	✓					✓
20.	Zaki	✓					✓
Jumlah		10	7	3		3	17
Prosentase		50%	35%	15%		15%	85%

Berdasarkan data tersebut, pada siklus I dapat dijelaskan bahwa dari jumlah anak didik 20 anak, sebanyak 3 anak (15%) dinyatakan tuntas sedangkan 17 anak (85%) dinyatakan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan pemahaman konsep berat ringan anak kelompok B RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari setelah diadakan tindakan siklus I belum mencapai ketuntasan belajar yaitu masih di bawah 75%, untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 1, alat-alat pembelajaran yang mendukung.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2015 di Kelompok B RA MuslimatKusuma Mulia. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi dari siklus I.

Tabel 4.5

Hasil Penilaian Anak Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dalam Kegiatan Eksperimen Siklus II

No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Pemahaman konsep berat ringan				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alex			✓		✓	
2.	Fahri			✓		✓	✓
3.	Esa			✓		✓	
4.	Yaya			✓		✓	
5.	Uzi			✓		✓	
6.	Silvi			✓		✓	
7.	Rahma		✓				✓
8.	Hana			✓		✓	
9.	Damar	✓					
10.	Aan			✓		✓	
11.	Naning			✓		✓	
12.	Anis				✓	✓	
13.	Mila			✓		✓	
14.	Izah		✓				✓
15.	Riqi			✓		✓	
16.	Alfan			✓		✓	
17.	Jihan		✓				✓
18.	Syifa'		✓				✓
19.	Irul	✓					✓
20.	Zaki		✓				✓
Jumlah		2	5	10	3	13	7
Prosentase		10%	25%	50%	15%	65%	35%

Berdasarkan data tersebut, pada siklus I dapat dijelaskan bahwa dari jumlah anak didik 20 anak, sebanyak 13 anak (65%) dinyatakan tuntas sedangkan 7 anak (35%) dinyatakan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan pemahaman konsep berat ringan anak kelompok B RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari setelah diadakan tindakan siklus I belum mencapai ketuntasan belajar yaitu masih di bawah 75%, untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus III

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 1, alat-alat pembelajaran yang mendukung.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siklus III dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2015 di Kelompok B RA Kusuma Mulia dengan jumlah anak didik 20 anak. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi dari siklus II, sehingga akan di dapat peningkatan yang lebih dan kekurangan pada siklus II dapat dikurangi.

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Anak Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dalam Kegiatan Eksperimen Siklus III

No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Pemahaman konsep berat ringan				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alex			★	★★★★	✓	
2.	Fahri			★	★★★★	✓	
3.	Esa			★	★★★★	✓	

4.	Yaya				✓		
5.	Uzi				✓		
6.	Silvi						
7.	Rahma						
8.	Hana				✓		
9.	Damar						
10.	Aan						
11.	Naning				✓		
12.	Anis				✓		
13.	Mila						
14.	Izah						
15.	Riqi						
16.	Alfan						
17.	Jihan						
18.	Syifa'						
19.	Irul						✓
20.	Zaki						✓
Jumlah		2		8			2
Prosentase		10%	50%	40%	90%		10%

Berdasarkan data tersebut, pada siklus I dapat dijelaskan bahwa dari jumlah anak didik 20 anak, sebanyak 18 anak (90%) dinyatakan tuntas sedangkan 2 anak (10%) dinyatakan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan kognitif anak sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu di atas 75%. dalam pemahaman konsep berat ringan sudah berhasil dan tidak perlu diadakan perbaikan lagi.

C. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Ketuntasan hasil belajar anak dalam kegiatan pemahaman konsep berat ringan pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Kognitif Dalam Kegiatan Eksperimen

No	Siklus	Nilai	Perkembangan Anak Didik			Prosentase Ketuntasan Belajar
			★	★★	★★★	
1	Pra	60%	30%	2%	-	10%
2	I	50%	35%	15%	-	15%

3	II	10 %	25 %	50%	15%	65%
4	III	-	10 %	50 %	40%	90%

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data bahwa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru dalam mengelola pembelajaran membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak, oleh karena itu diharapkan guru untuk selalu berinovasi dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan anak didiknya menjadi lebih baik yang ditunjang dengan penyediaan media-media pembelajaran yang lebih variatif sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih optimal.

Pengambilan simpulan atas penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari tabel yang telah disediakan dimana dalam setiap siklus ada peningkatan terhadap kemampuan anak dalam kegiatan pemahaman konsep berat ringandengan menggunakan media timbangan kue, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep berat ringan anak dapat dikembangkan melalui media timbangan kue. Oleh karena itu hipotesis yang berbunyi tindakan pembelajaran melalui penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan pemahaman berat-ringan pada anak kelompok B RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus dan berdasarkan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan pemahaman berat-ringan pada anak kelompok B RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari Kecamatan

Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015

B. Saran

1. Bagi Guru Muslimat Kusuma Mulia Bulusari Kecamatan Tarokan
 - a) Guru hendaknya menyediakan media pembelajaran yang lebih beragam dan menarik. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.
 - b) Guru hendaknya memberi motivasi anak didik untuk bisa melakukan kegiatan eksperimen
 - c) Guru hendaknya selalu aktif, kreatif, inovatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menghasilkan pembelajaran yang maksimal
2. Bagi Anak Didik RA Muslimat Kusuma Mulia Bulusari Kecamatan Tarokan
 - a) Diharapkan melalui metode eksperimen anak mampu memahami konsep berat-ringan
 - b) Diharapkan anak akan terbiasa kreatif dan tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan bermacam-macam metode karna untuk menunjang daya fikirnya dalam memberikan ide-idenya
3. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a) Diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga anak didik termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar
 - b) Diharapkan peneliti selanjutnya lebih memperhatikan penelitian pada anak didik dan tindakan kelas



Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. Jakarta: Depdiknas

Setiyawan, Denny. 2011. *Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiharto, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press

Sujiono, dkk. (2011). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka

Wardani IGAK. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

Wijana, Widarni, dkk. 2011. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Pembimbing I



Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0720058503

Kediri, 22 April 2015
Pembimbing II



Rosa Imani Khan, M.Psi
NIDN. 0705068602